

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis turun langsung ke lapangan untuk menggali pandangan dan pendapat Ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Salafi di kota Banjarmasin tentang masalah ojek mengantar penumpang bukan *mahram* yang penulis teliti. Adapun pendekatan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu meneliti suatu objek peristiwa terhadap pendapat yang dikemukakan oleh Ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Salafi di kota Banjarmasin tentang ojek mengantar penumpang bukan *mahram* dengan memaparkan fakta-fakta secara sistematis, faktual dan akurat serta sifat-sifat yang berhubungan antar fenomena yang diselidiki.

Adapun lokasi yang dijadikan penelitian adalah kota Banjarmasin, pemilihan lokasi ini dikarenakan mayoritas ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Salafi di kota Banjarmasin dan juga tempat yang memungkinkan saya ingin melakukan penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan 3 orang Ulama Salafi yang memiliki keahlian dalam bidangnya (paham perkara agama) di kota Banjarmasin. Mereka adalah ulama yang mendapat pengakuan dari masyarakat sebagai orang yang paham di bidangnya masing masing. Sedangkan

objek dari penelitian ini adalah pendapat ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Salafi tersebut tentang ojek mengantar penumpang yang bukan *mahram*.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan, meliputi: nama, usia, pendidikan, pekerjaan, alamat.
- b. Pendapat ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Salafi tentang ojek mengantar penumpang bukan *mahram*.
- c. Pendapat ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Salafi tentang dasar hukum atau dalil masalah yang diteliti.
- d. Pendapat ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Salafi tentang alasan boleh dan tidak bolehnya ojek mengantarkan penumpang bukan *mahram*.

#### 2. Sumber Data Primer dan Sekunder

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau sumber data lainnya melalui metode seperti wawancara, kuesioner, ataupun observasi.<sup>1</sup> Yakni peneliti dengan mengambil data utama kepada tiga Ulama (informan) baik dari Ulama NU maupun Ulama Salafi yang mendapat pengakuan dari masyarakat sebagai orang yang paham di bidangnya masing-masing dikota

---

<sup>1</sup> Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Metodologi Penelitian, pendekatan praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm 171

Banjarmasin. Proposive sampling adalah metode penelitian sampel yang melibatkan pemilihan sampel berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti.

Adapun kriteria informan sebagai berikut:

- Mendapat pengakuan sebagai ulama atau pengakuan dari masyarakat sebagai orang yang paham di bidangnya.
- Memiliki majelis taklim atau pengajian di kota Banjarmasin.
- Berdomisili di kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti buku-buku, jurnal, dan artikel, sebagai penguat data penelitian ini.<sup>2</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang diperlukan, teknik yang digunakan adalah:

1. Wawancara, yaitu tanya jawab antara penulis dengan informan tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan pedoman wawancara.
2. Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data terkini informan, yaitu ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Salafi di kota Banjarmasin.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 78

<sup>3</sup> Yoki Apriyanti, Evi Lorita, dan Yusuarsono, *kualitas pelayanan kesehatan masyarakat kembang seri kecamatan talang empat kabupaten bengkulu tengah*, vol. 6, Professional FIS UNIVED, 2019, hal 75.

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu memeriksa dan menelaah kembali terhadap data-data yang terkumpul untuk mengetahui kekurangan dan kelengkapannya, sehingga dapat di adakan penggalian lebih lanjut bila diperlukan.
- b. *Kategorisasi*, yaitu dengan melakukan pengelompokan data yang diperoleh berdasarkan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.

### 2. Analisis Data

Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif, kemudian data dianalisis secara deskriptif kualitatif terhadap data yang didapat dengan tinjauan pendapat Ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Salafi tentang ojek mengantar penumpang yang bukan *mahram* menurut kedua manhaj besar di Indonesia ini, dari pihak Ulama Nahdlatul Ulama (NU) membolehkan dan pihak Salafi tidak membolehkan. Sehingga dengan adanya perbedaan inilah dan melalui pendapat-pendapat dari Ulama masing-masing tersebut, maka nanti bisa ditarik sebuah kesimpulan apa hukum yang kuat untuk hal ini. Berdasarkan dari uraian atau penjelasan dari ulama keduanya.